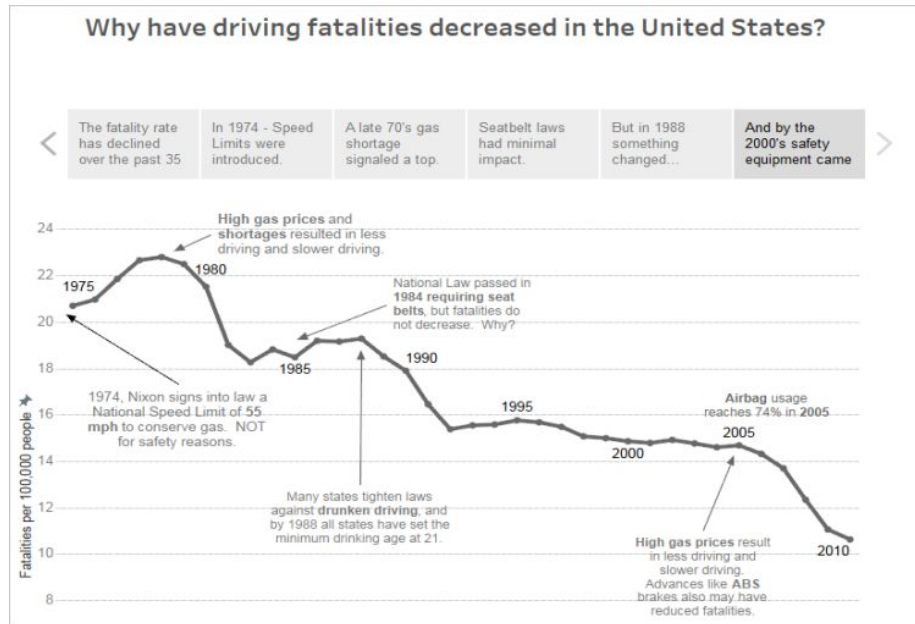


Data Visualisasi

Week 14 - Data Storytelling

What is Data Storytelling

Data Storytelling adalah seni mengkombinasikan data, visualisasi, dan narasi untuk menyampaikan insight yang dapat mendorong tindakan



Source : <https://help.tableau.com/current/pro/desktop/en-us/stories.htm>

Why Data Storytelling Important?

22x

Informasi lebih mudah
diingat jika dikemas dalam
narasi

65%

Populasi belajar secara
visual

5s

Penting tidaknya sebuah
informasi

Visualisasi saja tidak cukup. Butuh sebuah alur cerita yang jelas agar keputusan bisnis dapat diambil berdasarkan data, bukan intuisi semata.

SCR Framework



Apa yang sedang terjadi?

“Penjualan perusahaan menunjukkan tren pertumbuhan yang positif dari tahun ke tahun”

Apa masalahnya?

“Meskipun sales meningkat, profit pada kategori Furniture di wilayah Selatan justru rendah. “

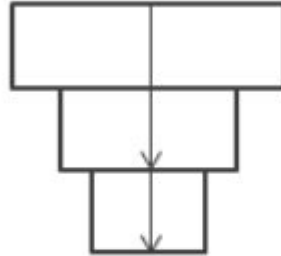
Apa yang harus dilakukan?

“Perbaiki distribusi di Area Selatan.”

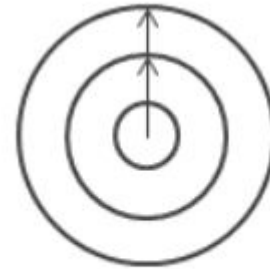
The Seven Types of Data Stories



Change Over Time



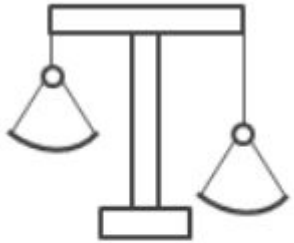
Drill Down



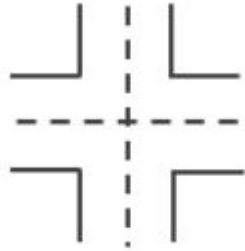
Zoom Out

Source : https://help.tableau.com/current/pro/desktop/en-us/story_best_practices.htm

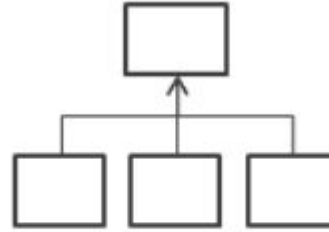
The Seven Types of Data Stories



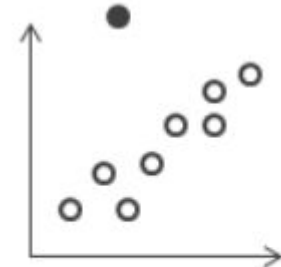
Contrast



Intersections



Factors



Outliers

Source : https://help.tableau.com/current/pro/desktop/en-us/story_best_practices.htm

Instruksi

Create Data Story from Superstore Dataset

- 1) Import dataset Sample – Superstore.xls dari <https://public.tableau.com/app/learn/sample-data>
- 2) Pilih salah satu pertanyaan bisnis berikut:
 - Mengapa kategori Furniture memiliki profit rendah meskipun menghasilkan revenue yang tinggi?
 - Region mana yang paling siap untuk ekspansi produk baru?
 - Customer mana yang berpotensi mengalami churn berdasarkan pola pembelian yang terlihat pada data?
- 3) Sebelum membuat visualisasi, silahkan susun SCR Statement sebagai panduan analisis data.

Instruksi

Create Data Story from Superstore Dataset

- 4) Buat 4-6 chart yang membentuk narasi Setiap chart harus punya peran dalam cerita: mana yang setup, mana yang menunjukkan konflik, mana yang mengungkap root cause, mana yang menawarkan resolusi.
- 5) Terapkan prinsip data storytelling. Gunakan warna secara semantis. Tambahkan anotasi pada titik kritis. Ganti semua judul deskriptif dengan judul naratif. Hapus elemen yang tidak mendukung cerita.
- 6) Tuliskan insight dan rekomendasi.

Tugas

- Buat video yang oncam yang berisi demo dari pertanyaan yang dipilih.
- Buat laporan yang berisi link tableau public, pertanyaan yg di pilih, SCR, screenshot dashboard, insight dan rekomendasi
- Kemudian laporan di upload di ILMU2